
EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJULAN PADA PT TRIDJAYA MOTOR DIVISI MOTOR HONDA

Sindi Supriyatna¹, Joseph Nugraha Tangon², Loula Luzy Lenny Walangitan³

^{1,2,3}Politeknik Manado

Email : sindisupriyatna@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate the accounting information system for cash sales implemented at PT Tridjaya Motor, Honda Motorcycle Division. The accounting information system plays a crucial role in supporting operational activities and producing reliable financial reports. This study uses a descriptive qualitative approach through direct observation, in-depth interviews with related personnel, and documentation of the sales process. The findings indicate that the company's accounting information system for cash sales includes essential elements such as input, process, output, data storage, and internal control. However, several weaknesses were identified, including the lack of full integration between the sales and accounting systems, manual data entry which increases the risk of recording errors, insufficient access control that does not fully adhere to the principle of task segregation, and limited audit trail documentation. The findings indicate that the company's accounting information system for cash sales includes essential elements such as input, process, output, data storage, and internal control. However, several weaknesses were identified, including the lack of full integration between the sales and accounting systems, manual data entry which increases the risk of recording errors, insufficient access control that does not fully adhere to the principle of task segregation, and limited audit trail documentation. Although the system has improved operational efficiency and reporting, enhancements are needed in terms of process automation, user access restrictions, and system integration. These improvements would enable the accounting information system for cash sales at PT Tridjaya Motor to better support accurate financial recording and managerial decision-making.

Keywords: Evaluation, Accounting Information System, Cash Sales, PT Tridjaya Motor, Accounting.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada PT Tridjaya Motor Divisi Motor Honda. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting dalam menunjang kegiatan operasional dan penyusunan laporan keuangan yang andal. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pihak terkait, serta dokumentasi proses penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai di perusahaan tersebut telah mencakup elemen dasar seperti input, proses, output, penyimpanan data, dan kontrol internal. Namun, ditemukan beberapa kelemahan, antara lain: belum optimalnya integrasi antara sistem penjualan dan sistem akuntansi, masih adanya input data secara manual yang memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan, kontrol akses pengguna yang belum sepenuhnya sesuai prinsip segregasi tugas, serta keterbatasan dalam pencatatan audit trail secara sistematis.

Meskipun sistem telah membantu dalam efisiensi operasional dan pelaporan, perbaikan perlu dilakukan terutama dalam hal otomatisasi proses, pembatasan hak akses, dan peningkatan integrasi sistem. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi penjualan tunai di PT Tridjaya Motor dapat lebih andal dalam menunjang pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial.

Kata-kata Kunci: : Evaluasi, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, PT Tridjaya Motor, Akuntansi

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi, menurut (Romney & Steinbart 2015) adalah proses pengakuan, pengumpulan dan penyimpanan data selain aktivitas pembuatan, evaluasi, dan penyebaran informasi. Menurut (Jumiati, 2018), fungsi sistem informasi akuntansi mencakup mendukung oprasi sehari-hari, membantu dalam pengembalian keputusan, dan membantu manajemen perusahaan melaksanakan kewajiban kepada pihak ke tiga. Sistem informasi akuntansi di rancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi yang membantu pengguna megurangi risiko yang terkait dengan pengambilan keputusan (Novita et al., 2022). Ketika membahas pentingnya SIA penting untuk menyadari bahwa SIA memiliki pengaruh besar terhadap bisnis selain mencatat data keuangan.

PT Tridjaya Motor Manado melakukan kegiatan penjualan produk kendaraan roda dua dimana setiap harinya, banyak terjadi penjualan namun pada saat sales memproses transaksi penjualan ada beberapa kendala. Kendala yang dimaksud adalah 2 sales sering melakukan kesalahan informasi penginputan data pelanggan ataupun data pesanan yang berakibat sales harus meminta persetujuan perubahan data yang harus disetujui oleh bagian admin sales dan kepala administrasi keuangan dimana masalah tersebut dapat memakan waktu sehingga dapat memperhambat kegiatan penjualan hingga PT Tridjaya Motor harus mampu mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang efisien dan memadai agar kegiatan oprasional perusahaan dapat berjalan dan mengurangi resiko ancaman. Ini karena transaksi yang di PT Tridjaya Motor memerlukan sistem informasi akuntansi yang dapat memantau penjualan dan penerimaan kas.

Keberadaan tumpang tindih fungsional, dimna departemen kasir juga berfungsi sebagai departemen akuntansi yang mendokumentasi transaksi dalam jurnal penerimaan kas, adalah salah satu masalah yang di temukan peniliti dalam objek penelitian ini. Pada saat transaksi penjualan, pelanggan jika memberikan uang muka kepada departemen penjualan. Hal ini menimbulkan kemungkinan kesalah atau penipuan dalam mengelolah keuangan, dan beberapa bentuk khususnya kwitansi uang terus menghilangkan nama perusahaan. Ketika pekangan yang melakukan pembelian di luar dealer menerima kwitansi manual, departemen penjual sering kali lupa menyertakan nama perusahaan, yang ddiapat merusak reputasi perusahaan dan merusak kepercayaan pelanggan. Jika Hal ini tidak cepat di tanda tangani akan sangat berpengaruh dalam sistem keuangan Perusahaan, ini semua terjadi karena penggunaan aplikasi TOS yang belum sesuai standar, dimana masih seringkali terjadi pencatatan secara manual tanpa menggunakan aplikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan perusahaan dan memberikan saran yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pencatatan transaksi penjualan.

LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan sekumpulan elemen, himpunan dari suatu unsur, komponen fungsional yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Data yang di proses yang dapat digunakan untuk membuat keputusan di sebut informasi. Informasi didefinisikan sebagai fakta yang bermakna dan membantu dalam mencapai tujuan tertentu. Data dan informasi tidaklah sama karena adalah keluaran atau hasil akhir dari sistem informasi. Akuntansi adalah alat untuk mencatat, megkategorikan, merangkum, dan menyajikan transaksi keuangan suatu organisasi serta untuk menginterpretasikan hasil dari aktivitas tersebut, menurut (mulyadi, 2016). Akuntansi berfungsi untuk memberikan pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi informasi keuangan yang menyeluruh, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi akuntansi yang akurat diperoleh melalui kegiatan oprasional suatu entitas dengan penggunaan teknologi informasi. Suatu organisasi menggunakan data akuntasi untuk membuat keputusan bisnis. Sistem akuntansi memberikan informasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan.

2. Penjualan

Salah satu komponen pendapatan adalah penjualan. Oprasi entitas dapat didukung oleh sistem akuntasi penjualan untuk menghasilkan laporan pendapatan yang akurat. Pancapaian tujuan perusahaan akan dipengaruhi oleh seberapa baik suatu entitas melakukan penjualan (Pantow et al., 2023).

Bagi UMKM, kegiatan penjualan memainkan peran yang signifikan. Sistem akuntansi yang buruk akan menyebabkan laba atau rugi diakui hanya berddasarkan estimasi, sehingga tidak mungkin bagi pelaku bisnis untuk menentukan dengan tepat berapa banyak laba yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. (Pantow et al., 2023)

3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut (Mulyadi, 2016) "Bisnis melakukan penjualan tunai dengan meminta pembayaran dari pelanggan untuk pembelian barang yang dikirimkan oleh bisnis. Ketika klien membayar bisnis untuk barang atau jasa yang akan disediakan oleh bisnis kepada pelanggan, transaksi penjualan tunai dianggap selesai.

Menurut (Mulyadi, 2016) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah: Sebuah sistem informasi yang mengatur sejumlah proses dan teknik yang ditunjukkan untuk menghasilkan, mengevaluasi, mendistribusikan, dan memperoleh data untuk membantu pengambilan keputusan penjualan.

Menurut (Mulyadi, 2016) menyatakan sistem informasi akuntansi penjualan adalah serangkaian oprasi yang mencakup penjualan produk atas jasa secara tunai atau kredit. Berdasarkan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi penjualan, dapat dikatakan bahwa komponen sistem bekerja sama untuk memproses data penjualan dari transaksi hingga pelaporan, yang kemudian menjadi data penjualan yang berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus bersama dengan teknik kualitatif deskriptif. (Sugiyono, 2020) menegaskan bahwa penelitian kualitatif menggunakan berbagai teknik, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan data dari pengaturan alami guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peristiwa.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh PT Tridjaya Motor Divisi Motor Honda. Penelitian bertempat di PT Tridjaya Motor Samratulangi No.7 ,Wenang Utara

Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Februari sampai Juni 2025. Sumber data penelitian ini adalah data Primer dan data Sekunder yang di kumpulkan melalui wawancara, Observasi, Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang Digunakan

PT Tridjaya Motor menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mencatat dan memproses transaksi penjualan. Sistem ini terintegrasi antara bagian penjualan dan bagian akuntansi, sehingga setiap transaksi yang terjadi langsung tercatat dalam sistem. Aplikasi yang digunakan adalah Tridjaya Online Sistem (TOS) yang membantu pencatatan mulai dari pemesanan, pembuatan faktur, pencatatan pembayaran, hingga pelaporan penjualan bulanan. Sistem ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan efisiensi operasional

2. Alur Penjualan Tunai Motor Honda

Proses penjualan tunai di PT Tridjaya Motor dimulai ketika calon pelanggan datang ke showroom dan memilih unit sepeda motor yang diinginkan. Setelah menentukan pilihan, staf penjualan akan mencatat data pelanggan dan spesifikasi motor dalam Surat Pemesanan Kendaraan (SPK).

Setelah SPK dibuat dan ditandatangani, pelanggan diminta untuk melakukan pembayaran penuh di kasir. Pembayaran dilakukan secara tunai atau transfer, dan akan diberikan kwitansi resmi sebagai bukti transaksi.

Setelah pembayaran diterima dan diverifikasi oleh bagian keuangan, staf administrasi akan mencetak faktur penjualan sebagai bukti resmi pembelian. Dokumen ini menjadi dasar pencatatan transaksi dalam sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, unit motor disiapkan oleh bagian gudang, dan diserahkan kepada pelanggan dengan dilengkapi surat jalan dan dokumen kendaraan sementara (seperti STNK sementara).

Setiap transaksi penjualan tunai langsung tercatat dalam sistem akuntansi secara *real time*. Data dari transaksi ini kemudian digunakan oleh bagian akuntansi untuk menyusun laporan penjualan harian dan bulanan

3. Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan tunai di PT Tridjaya Motor sudah berjalan namun belum optimal. Pengendalian dilakukan melalui pemisahan tugas antara bagian penjualan, kasir, administrasi, dan akuntansi. Namun, ditemukan beberapa kelemahan:

- Kontrol akses belum ketat karena sebagian staf memiliki hak akses yang luas tanpa pembatasan jabatan.
- Audit trail atau jejak aktivitas pengguna belum otomatis dan tidak terdokumentasi menyeluruh.
- Verifikasi transaksi masih manual sehingga meningkatkan risiko kesalahan input.
- Tidak ada SOP khusus untuk pengawasan data transaksi dan penanganan error.

4. Gap Sistem Berdasarkan Model (Delone & Mclean, 2003)

Gambar 1. Gap Sistem Berdasarkan Model (Delone & Mclean, 2003)

Komponen DeLone & McLean	Kondisi Ideal (Teori)	Temuan Aktual di PT Tridjaya Motor	Sesuai/Tidak Sesuai
<i>System Quality</i>	Terintegrasi, otomatis, validasi sistem ganda	Tidak sepenuhnya otomatis, masih ada input manual	Tidak Sesuai
<i>Information Quality</i>	Informasi akurat, real-time, relevan	Akurat namun tidak selalu real-time	Sebagian Sesuai
<i>Service Quality</i>	Dukungan layanan responsif, teknis memadai	Minim dukungan teknis, penanganan error lambat	Tidak Sesuai
<i>Use</i>	Digunakan aktif tanpa hambatan teknis	Digunakan rutin, tetapi terkendala perangkat dan jaringan	Tidak Sepenuhnya Sesuai
<i>User Satisfaction</i>	Pengguna puas dengan kemudahan dan kecepatan	Pengguna puas, namun mengeluhkan error dan proses manual	Sebagian Sesuai
<i>Net Benefits</i>	Meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengendalian	Efisiensi meningkat, tapi integrasi dan kontrol lemah	Tidak Sepenuhnya Sesuai

Sumber Data : Data Olahan (2025)

5. Saran Perbaikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Berdasarkan hasil evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai di PT Tridjaya Motor Divisi Motor Honda, terdapat beberapa rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta keandalan sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Integrasi Sistem Secara Menyeluruh: Sistem penjualan tunai dan sistem akuntansi disarankan untuk diintegrasikan secara real-time agar proses pencatatan tidak perlu dilakukan secara manual atau dobel. Hal ini akan mempercepat aliran informasi antar bagian serta mengurangi potensi kesalahan pencatatan.
- b. Penerapan Kontrol Akses yang Lebih Ketat: Perusahaan perlu melakukan pembatasan hak akses pengguna sesuai dengan fungsi dan wewenang masing-masing bagian. Penyesuaian kontrol akses ini penting untuk mengurangi risiko manipulasi data serta memastikan tanggung jawab data sesuai posisi jabatan.
- c. Pengaktifan Fitur Audit Trail Otomatis: Sistem sebaiknya dilengkapi dengan fitur audit trail atau jejak transaksi secara otomatis, sehingga seluruh aktivitas pengguna dapat terekam dan dapat diaudit sewaktu-waktu. Ini akan meningkatkan pengendalian internal dan transparansi data.
- d. Perbaikan Kualitas Layanan Sistem: Pengadaan dukungan teknis atau tim IT khusus sangat diperlukan untuk menangani permasalahan teknis secara cepat. Selain itu, pelatihan rutin bagi karyawan terkait penggunaan sistem juga perlu dilakukan agar pengguna dapat memaksimalkan fungsi sistem.
- e. Penambahan Fasilitas Perangkat dan Jaringan: Untuk mengurangi hambatan teknis, perusahaan disarankan untuk menambah unit komputer serta meningkatkan kapasitas jaringan internet, sehingga proses transaksi penjualan dapat berjalan lancar tanpa antrean yang panjang.

- f. Digitalisasi Data Pelanggan dan Kwitansi: Perusahaan perlu mendorong digitalisasi penuh pada data pelanggan dan bukti transaksi, agar proses input manual dapat
- g. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem: Disarankan agar perusahaan menyusun SOP tertulis terkait penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, termasuk prosedur penanganan error, prosedur backup data rutin, serta mekanisme pengawasan terhadap perubahan data transaksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, observasi lapangan, dan pembahasan terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan Tunai pada PT Tridjaya Motor Divisi Motor Honda, dapat disimpulkan bahwa:

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT Tridjaya Motor membantu pencatatan transaksi, namun belum terintegrasi sepenuhnya, sehingga masih terjadi input ganda dan keterlambatan laporan. Kontrol akses masih longgar, audit trail belum berjalan otomatis, serta kendala perangkat dan jaringan menghambat kelancaran operasional. Layanan TOS belum optimal, sehingga saat terjadi gangguan sistem, proses perbaikan cenderung lambat.

Evaluasi menunjukkan bahwa informasi penjualan tunai pada perusahaan Tridjaya Motor Honda Manado. Sudah berjalan dengan baik namun belum optimal. Perlu penambahan sistem dan peningkatan pengawasan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Jumiati. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan Pada Pt. Megahputra Sejahtera Jumiati. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Int. Formação (Online)*, 1(20), 50–63.
- Mulyadi, 2016. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Novita, S., Habib, A., & Hasibuan, R. P. S. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kecambah Kelapa Sawit Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 3(1), 423–433. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/884>
- Pantow, A. K., Korompis, S. N., Limpeleh, E. A. N., Malonda, E. D., & Daleno, A. (2023). *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Pada UD. Bless.* 7(4), 872–885. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i4.1131>
- Romney & Steinbart, 2015. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi.* 1987(2015), 1–37.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.